

## **BAB VI KESIMPULAN**

### **6.1 Simpulan**

Setelah dilakukan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan dari hasil penelitian Tugas Akhir ini, telah diperoleh beberapa kesimpulan dan untuk menjawab tujuan penelitian, adapun kesimpulan sebagai berikut :

1. Total waktu proyek yang dibutuhkan setelah dilakukan *crashing* adalah selama 282 hari kerja dengan selisih 71 hari atau 20% dari durasi normal 353 hari.
2. Dampak yang ditimbulkan akibat perubahan waktu terhadap biaya ini ialah naiknya jumlah biaya langsung (*direct cost*) yang semula berjumlah Rp1.246.452.397,63 dalam 353 hari menjadi Rp1.254.975.175,12 dalam 282 hari atau naik sebesar 1%. Sementara itu durasi proyek setelah dilakukan *crashing* menjadi singkat dan menyebabkan turunnya biaya tidak langsung (*Indirect cost*) juga yang semula Rp219.962.187,82 menjadi Rp161.388.687,38 ada selisih Rp58.573.500,44 atau turun sebesar 27%. Naiknya biaya langsung dan turunnya biaya tidak langsung ini menyebabkan biaya total proyek juga mengalami perubahan. Yang semula Rp1.466.414.585,45 menjadi Rp1.416.363.862,50 atau turun sebesar 3% setelah dilakukan *crashing* (percepatan).

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana dan tepat waktu sebaiknya dilakukan tracking terhadap setiap pekerjaan terutama pada pekerjaan yang berada di lintasan kritis.

2. Jika terjadi keterlambatan proyek sebaiknya dilakukan percepatan pada pekerjaan yang berada di lintasan kritis agar efisien. Percepatan bisa dengan penambahan tenaga kerja, penambahan jam kerja, penambahan alat berat, atau dengan *shift*.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan percepatan proyek menggunakan metode penambahan tenaga kerja, perlu dilakukan penelitian yang lebih detail, apakah memungkinkan penambahan tenaga kerja yang dilakukan hanya pada kegiatan kritis atau sebiknya dilakukan di awal pekerjaan termasuk pekerjaan yang tidak dijalur kritis.
4. Dari hasil yang telah didapat, sebaiknya pihak pelaksana harus melakukan langkah percepatan dan mengevaluasi penyebab keterlambatan agar perkiraan keterlambatan proyek dapat segera diatasi. Selalu melakukan pengawasan secara intensif terhadap faktor-faktor yang sering menjadi penyebab penyimpangan-penyimpangan kinerja biaya dan waktu pelaksanaan seperti jumlah pekerja, waktu kerja, jumlah material yang tersedia di lokasi proyek, hingga *supply* material agar kinerja proyek dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sehingga diharapkan tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam suatu pelaksanaan proyek yang dapat mengakibatkan borosnya biaya pengeluaran dan keterlambatan waktu pelaksanaan.